



Novel Romance Sebagai Pembelajaran

Putra Rian Hermawan

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP Siliwangi

Korespondensi penulis : putrarianhermawan54@gmail.com

***Abstract.** The novel has several genres based on the storyline, one of which is the romance genre novel which is more in demand, this is inseparable from the storyline which is more relevant or in accordance with the love stories of the readers, as well as the storyline which is interesting and not boring to read. read, the last reason is that there are also many words or quotes that can be quoted related to life. But apart from that reading novels must also have a positive impact on readers, not just reading for pleasure. By inserting good things such as friendship or moral values that must be contained in the novel will make the reader get good things after reading the novel, avoid things that make the reader do something out of line because he has read the novel.*

Keywords: Slang, Indonesian, IKIP Siliwangi student

Abstrak. Novel memiliki beberapa genre berdasarkan jalan ceritanya, salah satunya adalah novel bergenre romance yang lebih banyak diminati, hal itu tidak terlepas dari jalan ceritanya yang lebih relate atau sesuai dengan kisah-kisah percintaan dari para pembaca, dan juga jalan ceritanya yang menarik dan tidak bosan untuk dibaca, alasan yang terakhir yaitu juga banyak kata-kata atau quotes yang dapat dikutip relate dengan kehidupan. Tetapi terlepas dari itu membaca novel juga harus memberikan dampak positif bagi pembaca, tak hanya membaca untuk kesenangan saja. Dengan menyisipkan hal-hal yang baik seperti hal persahabatan atau nilai-nilai moral yang harus terkandung di dalam novel itu akan membuat pembaca mendapat hal baik setelah membaca novel tersebut, hindari hal-hal yang membuat pembaca melakukan sesuatu yang diluar batas karena telah membaca novel tersebut.

Kata Kunci: Bahasa gaul, bahasa Indonesia, mahasiswa IKIP Siliwangi

PENDAHULUAN

Menurut Hudhana & Mulasih (2019:43) novel diciptakan oleh pengarang sebagai suatu perjalanan atau peristiwa panjang seorang tokoh dalam kehidupan. Novel romance telah lama menjadi salah satu genre sastra yang populer di kalangan pembaca. Biasanya dikaitkan dengan cerita percintaan yang menghibur, novel romance sering dianggap sebagai bentuk hiburan ringan. Namun, dalam beberapa tahun terakhir, perhatian terhadap potensi novel romance sebagai alat pembelajaran telah meningkat.

Mastoah (2016:177), menjelaskan bahwa membaca merupakan sarana komunikasi yang bertujuan menerima informasi tentang apa yang terkandung dalam teks bacaan. Hal ini senada dengan Tarigan (dalam Harianto, 2020:2) membaca adalah proses yang dilakukan oleh pembaca untuk memperoleh informasi yang telah disampaikan oleh penulis melalui teks bacaan untuk memahami makna dari teks bacaan tertulis. Sebagai genre sastra yang menonjol, novel romance memiliki kekuatan untuk mempengaruhi pembaca dalam berbagai cara. Dalam konteks pendidikan, novel romance dapat digunakan sebagai sumber pembelajaran yang memfasilitasi pemahaman emosi, pengembangan keterampilan membaca, serta pemahaman hubungan interpersonal. Lebih dari sekadar kisah cinta, novel romance menghadirkan konflik dan perjalanan karakter yang memungkinkan pembaca untuk merenungkan aspek-aspek penting dalam kehidupan sehari-hari.

Membaca bertujuan menerima informasi dari apa yang ditulis dalam teks bacaan. Menurut Kurnia (2017:42) tujuan membaca yaitu untuk mendapatkan isi yang komprehensif dan memahami makna bahan bacaan. Seperti halnya Tarigan (dalam Ahyar dan Syahriandhi, 2015:3) tujuan membaca adalah demi mengetahui dan mendapatkan sebuah pesan dari sebuah bacaan, mencerna isi serta memahami makna yang terdapat dalam teks bacaan. Makna erat kaitannya dengan tujuan kita maupun intensif kita pada teks bacaan. Sedangkan menurut Suparlan (2021:8) yakni, a. membaca untuk bersenang-senang; b. meningkatkan membaca nyaring; c. memperbaharui pengetahuan sebelumnya mengenai suatu tema; d. kaitkan informasi baru dengan informasi yang telah diperoleh; e. dapatkan informasi secara lisan dan tertulis untuk laporan; f. konfirmasi maupun tolak prediksi; g. Menerapkan informasi yang telah diperoleh dari membaca dalam beberapa cara lain. Dengan demikian, artikel ini bertujuan untuk menjelaskan potensi novel romance sebagai alat pembelajaran yang bermanfaat, serta mendorong penerapan pendekatan inovatif dalam pendidikan. Dengan memahami kontribusi novel romance dalam pembelajaran, kita dapat memperkaya pengalaman belajar siswa dan memanfaatkan daya tarik literatur romance dengan lebih efektif.

Pada pendahuluan ini, akan diperkenalkan relevansi dan signifikansi dari penggunaan novel romance sebagai alat pembelajaran. Kita akan mengeksplorasi bagaimana novel romance dapat menyajikan cerita yang menginspirasi dan merangsang pemikiran, serta memberikan pembelajaran nilai dan etika kepada pembaca. Selain itu, kita akan melihat bagaimana novel romance dapat memperluas wawasan pembaca tentang hubungan interpersonal dan emosi manusia.

Melalui analisis kajian pustaka dan penelitian yang relevan, kita akan memahami dengan lebih baik bagaimana novel romance dapat diintegrasikan ke dalam konteks

pendidikan. Dengan memanfaatkan daya tarik dan pengaruh genre ini, pendekatan baru dalam pembelajaran dapat dikembangkan untuk meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kajian pustaka untuk menganalisis literatur yang relevan dalam mengungkap potensi dan manfaat novel romance sebagai alat pembelajaran. Berikut adalah langkah-langkah yang diambil dalam metode penelitian ini:

1. Identifikasi dan Seleksi Sumber

Langkah pertama adalah mengidentifikasi dan mengumpulkan sumber-sumber yang relevan dalam literatur tentang novel romance sebagai pembelajaran. Sumber-sumber ini dapat termasuk artikel ilmiah, buku, jurnal, dan publikasi terkait lainnya. Pemilihan sumber dilakukan berdasarkan relevansi dan kualitas informasi yang disajikan.

2. Analisis dan Evaluasi Sumber

Setelah sumber-sumber terkumpul, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis dan evaluasi terhadap setiap sumber yang dipilih. Hal ini dilakukan untuk memahami argumen, temuan, dan pendapat yang terkait dengan penggunaan novel romance sebagai alat pembelajaran. Analisis ini melibatkan pembacaan kritis, pemahaman, dan sintesis informasi dari berbagai sumber.

3. Pengorganisasian Temuan

Setelah analisis dilakukan, temuan-temuan yang relevan dari setiap sumber dikelompokkan dan diorganisir secara sistematis. Hal ini bertujuan untuk mengidentifikasi pola, tema, atau tren yang muncul dari literatur yang telah ditinjau.

4. Interpretasi dan Sintesis

Langkah selanjutnya adalah menginterpretasikan temuan-temuan yang telah dikelompokkan dan melakukan sintesis terhadap informasi yang ditemukan. Dalam tahap ini, peneliti membuat kesimpulan dan melihat aspek-aspek penting yang muncul dari literatur yang ditinjau.

5. Penulisan Artikel

Berdasarkan temuan dan kesimpulan yang diperoleh, peneliti menyusun artikel dengan struktur yang sesuai. Artikel tersebut mencakup pendahuluan, tinjauan pustaka, metode penelitian, temuan, analisis, dan kesimpulan.

Metode penelitian ini dilakukan melalui analisis kajian pustaka yang relevan untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang potensi dan manfaat novel romance sebagai

alat pembelajaran. Dengan menggabungkan pengetahuan dan temuan dari literatur yang ditinjau, artikel ini bertujuan untuk memberikan wawasan yang komprehensif dan mendalam tentang penggunaan novel romance dalam konteks pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dan kajian pustaka menunjukkan bahwa novel romance memiliki potensi yang signifikan sebagai alat pembelajaran yang efektif. Berikut adalah temuan dan pembahasan yang relevan:

Novel Fantasy

Novel fantasi memiliki alur cerita yang tidak didasarkan pada fakta yang ada, biasanya berkisah tentang sebuah petualangan yang membawa kita berimajinasi ke sebuah dunia yang unik dengan situasi di luar logika. Tema yang diusung pada umumnya adalah sulap, sihir, mitos, kekuatan supranatural, cerita mistik, dan dunia fantasi lainnya yang menghidupkan karakter yang sebenarnya tidak ada di dunia nyata. Percaya atau tidak novel bergenre fantasi memang berhasil menyihir para penggemarnya sehingga ikut terbawa ke dunia yang sebenarnya tidak nyata tersebut. Salah satu novel fantasi yang sangat fenomenal hingga kini yaitu sekuel “Harry Potter” karya J.K. Rowling.

Science Fiction (Sci-Fi)

Sesuai dengan namanya fiksi merupakan sebuah kisah yang tidak didasari oleh kenyataan sebenarnya. Namun berbeda dengan genre fiksi pada umumnya, Science Fiction (Sci-Fi) merupakan sebuah novel yang didasari pengetahuan lebih dari pengarang tentang ilmu dan teknologi science, karena cerita yang diangkat biasanya mengandung pemahaman ilmu pengetahuan seperti fisika, biomolekuler, dan ilmu hukum alam semesta lainnya untuk memperkuat daya tarik isi ceritanya. Bahkan teknologi yang digunakan adalah teknologi termutakhir yang tidak atau belum ada di dunia nyata. Dengan membaca novel bergenre Sci-Fi kamu akan ikut berimajinasi seolah-olah fenomena yang terjadi di novel tersebut benar secara logika dan nyata adanya. Salah satu contoh novel bergenre Sci-Fi adalah novel Supernova episode Kesatria, Putri, dan Bintang Jatuh karya Dewi “Dee” Lestari.

Romance

Romance adalah genre yang identik dengan kisah cinta yang mendayu-dayu dan sangat melankolis. Berisi cerita tentang sebuah penyesalan, tentang kepergian, tentang patah hati, tentang meninggalkan dan ditinggalkan, atau tentang sebuah penerimaan. Tempat-tempat yang eksotis dan romantis menjadi setting latar yang digunakan pada novel ini. Kebanyakan kisah romance biasanya diawali oleh pertemuan tidak terduga dua orang insan yang dipenuhi oleh

kekonyolan dan berujung saling jatuh cinta. Dalam perjalanannya, kisah cinta mereka diuji dengan adanya konflik dan tantangan yang harus dihadapi untuk menguji kesetiaan masing-masing. Salah satu novel best seller yang hingga kini telah difilmkan yaitu “The Notebook” karya novelis tersohor Nicholas Sparks. Di Indonesia sendiri salah karya romance yang melegenda yaitu “Tenggelamnya Kapal Vanderwick” karya sastrawan Buya Hamka.

Horror

Novel horor menghadirkan kisah yang menakutkan dan membuat parno pembacanya. Bagi sebagian orang genre horor adalah genre yang paling dihindari karena berefek secara emosional pada tingkat kecemasan seseorang. Namun, bagi yang menyukai cerita-cerita yang menantang dan memacu adrenalin maka novel horor salah satu pilihan yang cocok untuk diikuti. Genre novel ini mengisi alur ceritanya dengan ketegangan, ketakutan, kecemasan, dan kekhawatiran. Setiap cerita horor selalau ada sosok makhluk gaib atau hantu yang berperan sebagai tokoh antagonis yang sangat menyeramkan. Selain itu, kisah ini juga diliputi oleh tindak kejahatan yang kejam, kutukan, dan kejadian-kejadian spiritual lainnya.

Komedi

Seperti pada film, novel bergenre komedi disajikan untuk menghadirkan cerita-cerita segar yang humoris, mengocok perut, dan menghibur. Setiap orang pasti menyukai cerita komedi, karena setiap kita butuh untuk dihibur dengan cerita-cerita ringan yang menyenangkan sekedar untuk menyegarkan otak. Salah satu kisah komedi yang sudah sangat terkenal di Indonesia yaitu novel-novel karya Raditya Dika seperti Cinta Brontosaurus, Marmut Merah Jambu, Manusia Setengah Salmon, dan lain sebagainya.

Hal yang mempengaruhi pembaca lebih menyukai novel romace Setelah melakukan penelitian dengan google form yang dibagikan secara online, dan di isi oleh orang sebanyak 15 orang anak muda mendapatkan hasil sebagai berikut:

1. Novel romance lebih menarik dan tidak membosankan
2. Terdapat banyak kata-kata atau quotes didalamnya
3. Kisah dalam ceritanya terkadang relate dengan kehidupan nyata pembaca
4. Terdapat beberapa hasil lain dari seorang penulis yang ternyata memiliki lebih banyak buku bergenre romance karena banyaknya orang yang meminati genre ini karena hampir semua orang pernah memiliki pengalaman tentang kisah romansa. Orang-orang merasa apa yang mereka pahami tentang cinta itu ada dan tertuang di cerita-cerita romansa, novel romansa adalah salah satu genre yang paling mudah untuk dinikmati.

Novel bergenre romance ini mudah diakses terlebih teknologi yang saat ini berkembang pesat dan keberadaan media digital untuk menulis cerita seperti WattPad dan Storial, buku digital, bahkan audiobook menjadi sarana yang mudah dijangkau oleh banyak pembaca dan itu memudahkan para pembaca mencari bahan bacaan yang diinginkan. Banyak sekali mulai dari remaja hingga dewasa mengakses platform digital untuk membaca dan menuangkan tulisannya, dan yang didapat yaitu lebih banyak cerita romance remaja, yang membuat pembaca semakin betah karena isi dari cerita itu relate dengan keadaannya.

Novel sebagai pembelajaran

Bagaimana agar novel romance ini tetap berkualitas dan tidak sekedar cinta dan pula pembacanya memiliki kesan dan pesan setelah membacanya. Di kutip dari BDK Jakarta Kementerian Agama RI yaitu Sebuah novel yang baik memiliki nilai-nilai kehidupan yang dapat dijadikan pembelajaran bagi pembaca. Nilai-nilai kehidupan dapat disampaikan pengarang secara tersurat dalam isi novel tersebut dapat juga disampaikan secara tersirat.

Kita sebagai pembaca dapat mengambil nilai-nilai sebuah cerita dengan secara tidak langsung oleh penulis. Dengan nilai-nilai kehidupan dalam isi cerita ini, pembaca akan memperoleh banyak pembelajaran dari kisah cerita yang terdapat dalam sebuah novel ini. Nilai-nilai kehidupan yang penting dalam menjalani hidup ini untuk mencapai kebahagiaan yang hakiki baik itu di dunia apalagi di akhirat nanti sebagai masa kehidupan yang kekal abadi adalah nilai-nilai religius. Nilai-nilai religius ini dalam sebuah sastra adalah sebagai pembelajaran bagaimana kita sebagai pembaca dapat memetik hikmah di balik cerita sebagai bekal kehidupan di akhirat nanti. Novel dapat memberikan kontribusi yang besar dalam penyadaran diri manusia untuk menjadi manusia yang lebih baik.

SIMPULAN

Novel adalah salah satu genre karya sastra yang berbentuk prosa. Kisah di dalam novel merupakan hasil karya imajinasi yang membahas tentang permasalahan kehidupan seseorang atau berbagai tokoh. Cerita di dalam novel dimulai dengan munculnya persoalan yang dialami oleh tokoh dan diakhiri dengan penyelesaian masalahnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Hudhana, W. D., & Mulasih. 2019. *Metode Penelitian Sastra: Teori dan Aplikasi*. Temanggung: Desa Pustaka Indonesia
- Jayanti, I. D. 2017. *Kecenderungan Neurotik Tokoh Utama Dalam Novel Kerumunan Terakhir Karya Okky Madasari (Kajian Psikoanalisis Sosial Karen Horney)*. BAPALA, 4(1): 1-13.
- Ahmadi, A. 2015. *Psikologi Sastra*. Surabaya : University Press.
- Hariato. E. 2020. Keterampilan Membaca dalam Pembelajaran Bahasa. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 9(1), 1-8
- Tarigan, Hendry Guntur. 2020. *Membaca*. Bandung: Angkasa
- Isnaini, H. (2023). *Semesta Sastra (Studi Ilmu Sastra): Pengantar Teori, Sejarah, dan Kritik*. Bandung: CV Pustaka Humaniora.
- Budiana, Irwanet al. 2020. *Strategi Pembelajaran*. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi
- Mastoah, I. 2017. *Keterampilan Membaca*. Primary: Jurnal Keilmuan dan Kependidikan Dasar, 8(2), 175-184.
- Ahyar, Juni and Syahriandi, Syahriandi .2015. *Membaca-Cepat-Pemahaman Mahasiswa*. Jurnal Visioner & Strategis, 4 (2). pp. 1-9. ISSN 2338-2864
- Suparlan, S. 2021. *Ketrampilan Membaca pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI*. FONDATIA, 5(1), 1-12.
- Ika Widyastuti. 2021. *Romance Formula dalam Novel Hijab Traveller Love Spark in Korea Karya Asma Nadia*. Jurnal Sastra Indonesia, 10(1).